

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan studi dokumentasi data sekunder berupa laporan modal, bahan baku, tenaga kerja, produksi, biaya promosi dan data pendapatan pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat. Peneliti mengolah data tersebut di atas menggunakan alat bantu aplikasi *SPSS Statistics versi 18*. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda secara parsial dan simultan pengaruh modal, bahan baku, tenaga kerja, produksi dan biaya promosi terhadap pendapatan usaha pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

A. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Usaha Mikro ditinjau dari Prespektif Syariah (Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat)

Hasil uji t dengan aplikasi *SPSS Statistics versi 18* variabel modal mempengaruhi pendapatan usaha dan bernilai positif. Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha. Keputusan dalam pengujian ini adalah menerima H_1 yaitu modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha mikro (Pengrajin Batu Marmer Yon Vandiel artinya jika modal usaha semakin besar maka pendapatan yang diterima oleh usaha mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandiel juga akan semakin besar begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa modal adalah faktor pendukung dalam kegiatan usaha karena merupakan kebutuhan utama bagi seorang pengusaha dalam menjalankan usaha baik pada saat memulai, mengembangkan maupun pada saat penurunan suatu usaha tersebut. Dengan tersedianya modal yang cukup, maka akan mempengaruhi kelancaran dan pengembangan usaha yang dijalankan. Modal usaha yang tersedia di sebuah perusahaan harus dapat membiayai segala pengeluaran operasional perusahaan, karena dengan modal yang cukup perusahaan akan dapat beroperasi secara efektif dan efisien sehingga tidak akan terjadi kesulitan keuangan.¹⁰⁸

Diperlukan modal yang cukup memadai agar kegiatan operasional produksi berjalan dengan baik. Dengan modal yang cukup besar maka akan memungkinkan perusahaan untuk melakukan produksi dengan jumlah yang banyak. Maka dengan melakukan produksi banyak tentunya hal tersebut akan mempengaruhi jumlah penjualan perusahaan. Dimana dalam sebuah usaha penjualan merupakan pendapatan kotor yang diterima oleh perusahaan yang sebelum dikurangi dengan biaya-biaya untuk proses produksi. Karena pada

¹⁰⁸ Thomas W. Zimmer, N. M. S, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil (Kelima)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 217

dasarnya besar kecilnya modal dalam sebuah usaha tentunya akan mempengaruhi pendapatan yang diterima. Selain itu pembentukan modal memiliki tujuan untuk meningkatkan kuantitas produksi, memaksimalkan pendapatan serta menunjang pembentukan modal lebih lanjut.¹⁰⁹

Hasil penelitian sejalan dengan pandangan Islam tentang modal yang menyatakan bahwa modal merupakan salah satu faktor produksi yang penting, tetapi “bukan yang terpenting”. Manusia menduduki tempat di atas modal disusul sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan sementara pelaku ekonomi modern yang memandang uang sebagai segala sesuatu, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam yang dieksploitasi.¹¹⁰

Sistem ekonomi Islam mengharuskan modal untuk terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Karena jika modal atau uang berhenti (ditimbun/stagnan) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, tetapi jika uang tersebut untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk di antaranya menyerap tenaga kerja. Islam melarang penimbunan harta dan sebaliknya mendorong sirkulasi harta di antara semua bagian masyarakat, hal tersebut telah dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS.Al-Hasyr ayat 7.¹¹¹

95 ¹⁰⁹ Hanafi, A.H.M, *Analisis Laporan Keuangan (Kedua)*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), hlm.

¹¹⁰ Rachmat Syafee'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 152

¹¹¹ Depertemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemah*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 797

Penelitian ini mendukung beberapa hasil penelitian dan konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosadi¹¹², Suartawan dan Purbadharmaja¹¹³, Puspitasari¹¹⁴ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Jika semakin besar modal yang dikeluarkan maka perusahaan akan mendapatkan pendapatan yang besar, karena modal mempunyai pengaruh besar pada produktivitas. Modal merupakan bagian dari harta kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

B. Pengaruh Bahan Baku terhadap Pendapatan Usaha Mikro ditinjau dari Perspektif Syariah (Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat)

Hasil uji t dengan aplikasi SPSS *Statistics versi 18* variabel bahan baku mempengaruhi pendapatan usaha dan bernilai positif. Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan baku berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan usaha. Keputusan dalam pengujian ini adalah menerima H₂ yaitu bahan baku berpengaruh positif tetapi tidak signifikan

¹¹²Eva Rosadi, "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonom Islam", *Jurnal UIN Raden Intan Lampung* Tahun 2019

¹¹³ I Komang Saurtawan dan I B Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu diKecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 9 Tahun 2017

¹¹⁴Andita Dian Puspitasari,"Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Keuntungan Pada Pengusaha Batik di Kampung Batik Kauman Surakarta," *Skripsi diterbitkan Universitas Sebelas Maret* Tahun 2012

terhadap pendapatan usaha mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa bahan baku berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan usaha mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel artinya jika jumlah bahan baku yang tersedia untuk diproduksi oleh usaha mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel semakin banyak maka akan memungkinkan perusahaan akan bisa memproduksi produk lebih banyak sehingga produk yang dapat dijual juga bertambah dan hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Pengrajin Yon Vandel, namun bahan baku pada Pengrajin Yon Vandel tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan yang diterima, karena bahan baku yang diperoleh tidak layaknya produksi masa seperti halnya perusahaan besar yang bahan bakunya dapat ditelusuri sampai pada produk akhir sampai pada penentuan harga jual yang akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa bahan baku adalah bagian yang integral dari produk yang dihasilkan dari proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan produksi akan membutuhkan namanya bahan baku. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki maka juga akan semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang akan diproduksi sehingga pendapatan yang diterima perusahaan juga akan besar dari hasil penjualan produk tersebut.¹¹⁵

¹¹⁵ Mulyai Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 45.

Pandangan Islam tentang produksi adalah memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk mengkonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Dua motivasi itu belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Sehingga kaitanya dengan pemerolehan bahan baku umat muslim dilarang mengeksploitasi sumber daya alam yang ada karena hal tersebut dapat menimbulkan *kemudharatan* atau kerugian bagi orang banyak.¹¹⁶

Penelitian ini mendukung beberapa hasil penelitian dan konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suartawan dan Purbadharmaja¹¹⁷, Puspitasari¹¹⁸ dan Maliha¹¹⁹ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa bahan baku berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Artinya bahwa semakin banyak bahan baku yang disediakan untuk diproduksi maka akan semakin tinggi pula produk yang dihasilkan untuk dijual dan memungkinkan pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin besar dari hasil penjualan produk, begitupun sebaliknya. Hal ini mengindikasikan bahwa bahan baku merupakan faktor penting yang mempengaruhi pendapatan dalam sebuah usaha.

¹¹⁶ Muhammad Rofiq, *Teori Produksi dalam Islam*, Makalah yang dipublikasikan, Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhar, Menganti Gresik 2016, hlm. 1.

¹¹⁷ I Komang Saurtawan dan I B Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu diKecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 9 Tahun 2017

¹¹⁸ Andita Dian Pustpitasari, "Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Keuntungan Pada Pengusaha Batik di Kampung Batik Kauman Surakarta," *Skripsi diterbitkan Universitas Sebelas Maret* Tahun 2012

¹¹⁹ Arininoer Maliha, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Skripsi diterbitkan, UIN Raden Intan Lampung* Tahun 2018

C. Pengaruh Upah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro ditinjau dari Prespektif Syariah (Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat)

Hasil uji t dengan aplikasi SPSS *Statistics versi 18* variabel tenaga kerja mempengaruhi pendapatan dan bernilai positif. Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa upah tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha. Keputusan dalam pengujian ini adalah menerima H_3 yaitu tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel artinya jika jumlah upah tenaga kerja yang dikorbankan untuk mengolah bahan baku menjadi suatu produk di usaha mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel semakin besar dan sebanding dengan produktivitas maka proses produksi akan lebih produktif sehingga memungkinkan perusahaan akan menjual produk lebih banyak dan pendapatan yang diterima juga akan bertambah dan begitu sebaliknya. Jumlah upah tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi memberikan dampak yang signifikan terhadap naik atau turunnya pendapatan yang diperoleh Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel.

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat. Apabila tenaga kerja mengalami peningkatan produktivitas maka dapat memenuhi permintaan konsumen sehingga dengan demikian pendapatan akan meningkat. Secara teoritis, tenaga kerja memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan usaha, terutama tenaga kerja yang memiliki skil yang baik.¹²⁰

Tenaga kerja yang mampu mempengaruhi pendapatan adalah tenaga kerja yang memiliki produktivitas dan keahlian sesuai bidangnya. Dalam Islam dijelaskan bahwa dalam usaha mencari tenaga kerja Al-Quran memberikan penjelasan bahwa pekerja yang layak untuk direkrut adalah mereka yang memiliki kekuatan, baik fisik maupun non fisik tergantung jenis pekerjaan sekaligus memiliki sifat amanah (terpercaya).¹²¹ Karena, menurut ajaran Islam, segala sesuatu/pekerjaan harus dilakukan secara rapi, benar dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan, hal ini sesuai dengan prinsip utama dalam ajaran Islam.¹²²

¹²⁰ Maryanne M. Mowen, dkk, *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial Edisi 5*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 47.

¹²¹ Departemen RI, *Al-Quran Terjemahan Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 389

¹²² Didin Hafidhuddin dan Heri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm. 1

Keadilan adalah faktor yang penting dalam menentukan tarif pembayaran upah dalam Islam, khususnya keadilan eksternal dan keadilan internal. Secara eksternal, pembayaran upah atas pekerja harus sebanding dengan tarif dalam usaha lain yang sejenis. Tarif pembayaran upah juga harus adil secara internal, masing-masing karyawan hendaknya memandang pembayarannya sebagai sama dengan tarif pembayaran yang lain yang ada dalam organisasi.¹²³ Rasulullah SAW menetapkan upah bagi para pegawainya sesuai dengan kondisi, tanggung jawab dan jenis pekerjaan. Proses penetapan gaji yang pertama kali dalam Islam bisa dilihat dari kebijakan Rasulullah SAW untuk memberikan gaji satu dirham setiap hari kepada Itab bin Usaid yang diangkat sebagai gubernur Makkah.¹²⁴

Penelitian ini mendukung beberapa hasil penelitian dan konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari¹²⁵ dan Manjorang¹²⁶ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Artinya, apabila tenaga kerja mengalami peningkatan produktivitas maka dapat memenuhi permintaan konsumen sehingga dengan demikian pendapatan akan meningkat.

¹²³ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi III*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2004), hlm. 506

¹²⁴ Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 114

¹²⁵ Andita Dian Puspitasari, "Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Keuntungan Pada Pengusaha Batik di Kampung Batik Kauman Surakarta," *Skripsi diterbitkan Universitas Sebelas Maret Tahun 2012*

¹²⁶ Sandri Joito Manjorang, "Pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Desa Tupak Raja, Kecamatan Gunung Sitember, Kabupaten Dairi", *Jurnal Plans*, Vol. 10 No. 2 Tahun 2015

D. Pengaruh Produksi terhadap Pendapatan Usaha Mikro ditinjau dari Prespektif Syariah (Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat)

Hasil uji t dengan aplikasi SPSS *Statistics versi 18* variabel jumlah produksi mempengaruhi pendapatan usaha dan bernilai positif. Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah produksi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan usaha. Keputusan dalam pengujian ini adalah menerima H_4 yaitu jumlah produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan Usaha Mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa jumlah produksi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel artinya jika jumlah produksi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel semakin banyak maka akan memungkinkan perusahaan akan menjual produk lebih banyak dan pendapatan yang diterima juga akan bertambah dan begitu sebaliknya. Jumlah produksi yang dihasilkan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap naik atau turunnya pendapatan yang diperoleh Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel, hal ini disebabkan bahwa produk yang dihasilkan oleh Pengrajin Marmer Yon Vandel merupakan produk kerajinan sehingga jumlah dari produksi tidak begitu berpengaruh signifikan meskipun memiliki pengaruh yang positif

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa produk yang dihasilkan oleh suatu usaha dalam kaitannya operasional

produksi akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan diperoleh perusahaan tersebut.¹²⁷ Namun perlu diketahui bahwa konsep produksi secara Islam berbeda dengan produksi secara konvensional. Produksi secara konvensional menekankan pada pengoptimalan efisiensi dan pengoptimalan keuntungan. Sedangkan produksi Islam yang jelas bahwa produksi secara Islami tidak hanya mencari keuntungan semata (*profit oriented*) melainkan kepada (*ibadah oriented*) sehingga apapun barang yang diproduksi maka seseorang produsen Islam akan menekankan prinsip Islam di dalam produksi dan mementingkan kemaslahatan.¹²⁸ Maka tujuan produsen bukan mencari keuntungan maksimum saja tapi lebih luas dari pada itu yaitu dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa guna mencapai falah tersebut.

Penelitian ini mendukung penelitian dan konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadim, dkk¹²⁹ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa jumlah produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Artinya, apabila output atau produk dihasilkan dalam proses operasional produksi semakin banyak kemungkinan besar akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan suatu usaha tersebut.

¹²⁷ L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi (Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi)*, (Depok: Rajagrafindo, 2011), hlm. 377.

¹²⁸ Fordebi dan Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Depok: Kharisma Putra Utama, 2016), hlm. 251

¹²⁹ Dorce Novita Kadim, Vecky AJ. Masinambouw, dan Jecline I. Sumual, "Pengaruh Jumlah Produksi, Pengalaman Usaha dan Jenis Kelamin terhadap Pendapatan Usaha Tukang Jahit di Presiden Shopping Center Kecamatan Wenang Kota Manado", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 17, No. 02 Tahun 2017

E. Pengaruh Biaya Promosi terhadap Pendapatan Usaha Mikro ditinjau dari Prespektif Syariah (Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat)

Hasil uji t dengan aplikasi SPSS *Statistics versi 18* variabel biaya promosi mempengaruhi pendapatan usaha dan bernilai positif. Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya promosi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan usaha. Keputusan dalam pengujian ini adalah menerima H_5 yaitu jumlah produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan Usaha Mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa biaya promosi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel artinya jika biaya promosi di Usaha Mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel semakin banyak maka akan memungkinkan volume penjualan akan meningkat dan pendapatan yang diterima juga akan bertambah dan begitu sebaliknya. Pengaruh dari biaya promosi yang tidak signifikan terhadap pendapatan di Pengrajin Marmer Yon Vandel adalah karena biaya promosi yang dikeluarkan jumlahnya relatif kecil.

Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pemasaran tidak hanya bertujuan untuk menjual barang dan jasa, tetapi juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumen (pasar). Naik turunnya volume penjualan akan berpengaruh terhadap perkembangan dan kelangsungan hidup produk

yang dipasarkan.¹³⁰ Seorang pemasar atau *marketer* harus memenuhi karakteristik pemasaran syariah diantaranya adalah Teistis (*Rabbaniyyah*), Etis (*akhlaqiyyah*), Realistis (*al-waqi'iyyah*) dan Humanistis (*al-insaniyyah*).¹³¹

Meningkatkan pendapatan dengan optimalisasi faktor produksi saja tidak cukup tanpa dibarengi dengan faktor lain yang dapat meningkatkan volume penjualan sehingga pendapatan yang diterima juga dapat ditingkatkan. Faktor yang dimaksud salah satunya adalah promosi, karena dengan promosi produk akan lebih dikenal oleh konsumen secara luas. Sehingga diharapkan volume penjualan akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ibrahim¹³² yang menyatakan bahwa meskipun biaya promosi yang besar tidak menjamin secara pasti perusahaan akan mengalami peningkatan volume penjualan, namun efisiensi biaya akan menguntungkan perusahaan dalam menetapkan harga jual produk dan menciptakan kestabilan volume penjualan.¹³³

¹³⁰ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Indeks Kelompok Gamedia, 2007), hlm. 219.

¹³¹ Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir, "*Syari'ah Marketing*", (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006), hal. 28-38

¹³² Malik Ibrahim, "Pengaruh Biaya Sales Eksekutif dan Biaya Distribusi terhadap Volume Penjualan pada PT Syngenta Regional Sales Area Sulawesi Selatan dan Barat". *Skripsi diterbitkan Universitas Hasanudin Makasar* Tahun 2014

¹³³ Malik Ibrahim, "Pengaruh Biaya Sales Eksekutif dan Biaya Distribusi terhadap Volume Penjualan pada PT Syngenta Regional Sales Area Sulawesi Selatan dan Barat". *Skripsi diterbitkan Universitas Hasanudin Makasar* Tahun 2014

F. Pengaruh Modal, Bahan Baku, Upah Tenaga Kerja, Produksi dan Biaya Promosi terhadap Pendapatan Usaha Mikro ditinjau dari Prespektif Syariah (Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat)

Hasil uji f dengan aplikasi SPSS *Statistics versi 18* variabel modal, bahan baku, upah tenaga kerja, produksi dan biaya promosi mempengaruhi pendapatan usaha diperoleh hasil bahwa nilai f hitung $>$ f tabel dengan taraf signifikansi 5% dan bernilai positif. Berdasarkan hasil uji f tersebut dapat disimpulkan bahwa modal, bahan baku, upah tenaga kerja, produksi dan biaya promosi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha. Keputusan dalam pengujian ini adalah menerima H_0 yaitu modal, bahan baku, upah tenaga kerja, produksi dan biaya promosi berpengaruh positif terhadap pendapatan Usaha Mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara simultan modal, bahan baku, upah tenaga kerja, produksi dan biaya promosi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat. Hal ini artinya apabila modal usaha yang tersedia pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat untuk mendukung kegiatan operasional usaha tersedia cukup banyak, maka Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel akan mampu membeli bahan baku yang banyak sehingga jumlah produksi yang dihasilkan juga akan bertambah banyak

seiring bertambahnya jumlah bahan baku yang tersedia, akan tetapi meskipun bahan baku dan modal tersedia cukup memadai namun tenaga kerja yang tersedia untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi sedikit maka produk yang dihasilkan juga akan sedikit sehingga penjualan tidak bisa maksimal dan hal tersebut akan berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh oleh Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjani¹³⁴ yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan antara lain adalah modal dan jumlah tenaga kerja. Penelitian ini mendukung penelitian dan konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadim, dkk¹³⁵ Suartawan dan Purbadharmaja¹³⁶ Puspitasari¹³⁷ Manjorang¹³⁸ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa modal, bahan baku, tenaga kerja dan jumlah produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

¹³⁴ Anjani, N. D, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Sentra Industri Rotan Balearjosari". *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya* Vol.5 No.2 Tahun 2017

¹³⁵ Dorce Novita Kadim, Vecky AJ. Masinambouw, dan Jeline I. Sumual, "Pengaruh Jumlah Produksi, Pengalaman Usaha dan Jenis Kelamin terhadap Pendapatan Usaha Tukang Jahit di Presiden Shopping Center Kecamatan Wenang Kota Manado", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 17, No. 02 Tahun 2017

¹³⁶ I Komang Saurtawan dan I B Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu diKecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 9 Tahun 2017

¹³⁷ Andita Dian Pustpitasari, "Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Keuntungan Pada Pengusaha Batik di Kampung Batik Kauman Surakarta," *Skripsi diterbitkan Universitas Sebelas Maret* Tahun 2012

¹³⁸ Sandri Joito Manjorang, "Pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Pendaptan Petani Jagung di Desa Tupak Raja, Kecamatan Gunung Sitember, Kabupaten Dairi", *Jurnal Plans*, Vol. 10 No. 2 Tahun 2015

Berdasarkan uraian di atas dapat terbangun asumsi bahwa ketika modal yang tersedia banyak maka perusahaan akan mampu menyediakan banyak bahan baku dan dengan modal yang tersedia cukup maka perusahaan juga akan mampu memberi gaji tenaga kerja sehingga jumlah produk yang dihasilkan akan maksimal dan apabila hal tersebut juga dibarengi dengan manajemen promosi yang baik maka kemungkinan volume penjualan akan bertambah dan secara otomatis pendapatan yang diterima perusahaan juga akan bertambah.